

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu sarana yang dapat mendukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu yaitu pendidikan, yang mana dengan adanya pendidikan dapat mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan lebih terarah.¹ Melalui pendidikan, individu dapat meraih masa depan yang baik dalam kehidupannya dengan mengasah dan menyesuaikan kemampuannya sesuai dengan bidang yang diminati. Kognitif, afektif dan psikomotor merupakan tiga kemampuan utama yang dapat dikembangkan dalam suatu pendidikan karena ketiga aspek tersebut merupakan tujuan penting dalam sebuah pendidikan. Sehingga individu merasa terbantu dalam menjalani kehidupan yang lebih efektif. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tiga aspek tersebut sudah tercapai dalam suatu sistem pendidikan.

Kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya pendidikan karena pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Sesuai dengan isi yang terkandung dalam undang-undang mengenai sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No.20 Tahun 2003, penumbuhan karakter serta mengembangkan kemampuan peserta didik dan membangun peradaban bangsa demi mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Yang

¹ Magis Laia, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Karier Siswa di SMK Negeri 1 Susua Tahun Pelajaran 2020/2021", *Counseling For All*, Vol. 1, No. 2, (September, 2021). 1

diharapkan dari tujuan pendidikan nasional ini adalah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, agar mereka tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, kesehatan yang baik, pengetahuan yang luas, keterampilan yang disukai, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab atas diri sendiri dan lingkungannya.

Sebuah instansi pendidikan terdapat beberapa macam pendidik yang dapat membantu dalam tercapainya keberhasilan suatu pendidikan. Diantaranya yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah sekolah, wali kelas, guru mapel, guru TU, guru BK bahkan satpam sekolah sekalipun dapat memberikan bantuan terhadap keberhasilan pendidikan. Semua warga sekolah dapat memberikan kontribusi/ bantuan untuk keberhasilan dalam sebuah pendidikan karena setiap warga sekolah memiliki tugasnya masing-masing yang sudah ditentukan untuk membantu berlangsungnya keberhasilan dalam pendidikan.

Salah satu pendidik yang sangat berperan dalam perencanaan karier siswa yaitu guru BK. seorang siswa dapat meminta bantuan terhadap guru BK untuk menyusun perencanaan kariernya dan berkonsultasi bagaimana rencana dan tujuan yang disusun, apakah sudah sesuai dengan kemampuan, minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa, jika masih belum sesuai maka guru BK dapat memberikan saran supaya siswa bisa melanjutkan rencana kariernya. Meskipun guru BK memberikan saran, keputusan tetap berada di siswa karena guru BK hanya bertugas memberikan saran untuk jalan keluar tanpa memaksakan saran yang diberikan kepada siswa harus diterima/ dilakukan

oleh siswa. Sesuai atau tidak sesuai tujuan karier dengan bakat, minat dan kemampuan siswa, guru BK akan tetap memberikan dukungan terhadap siswa supaya siswa dapat mencapai kariernya sesuai dengan yang diharapkan siswa.

Proses perkembangan dan masa depan siswa merupakan salah satu tugas yang diemban oleh guru BK. pendidikan karakter merupakan salah satu contoh tugas guru BK dalam membantu siswa dalam masa perkembangannya sehingga siswa dapat merencanakan masa depannya dengan baik. Salah satu point penting yang harus disampaikan oleh gur BK dalam meberikan layanan kepada siswa yaitu mengenai pendidikan karakter. Selain memberikan pendidikan karakter pada siswa, penumbuhan hard skill siswa juga merupakan salah satu tanggung jawab guru BK untuk mempersiapkan karier demi mencapai masa depan.²

Karier merupakan salah satu bidang layanan yang terdapat dalam layanan BK. Dalam bidang karier ini juga terdapat bimbingan karier yang merupakan salah satu layanan yang harus diberikan oleh guru BK terhadap siswa untuk membantu siswa merencanakan masa depan. Dalam bimbingan karier ini guru BK membantu siswa untuk mengetahui minat dan bakat yang dimiliki serta memberikan pemahaman mengenai karier, serta perencanaan karier yang harus disiapkan dan dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai masa depan yang diinginkan. Tujuan dari bimbingan karier ini dilaksanakan yaitu agar siswa dapat mempersiapkan matang-matang karier yang diinginkan.

Salah satu bentuk layanan yang harus diberikan oleh guru BK yaitu layanan bimbingan karier karena dalam bimbingan karier ini guru BK

² Sesya Diaz Mumpuni, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Kelas XI (Studi Kasus di SMAN 2 Kota Tegal), *Suluh*, Vol. 3, No. 2, (Februari, 2018). 37

membantu siswa untuk merencanakan karier sebab perencanaan karier merupakan suatu hal yang harus dipersiapkan sejak dini. Bimbingan karier ini dapat memberikan pandangan kepada siswa mengenai masa depan dan siswa bisa merencanakan karier sesuai dengan yang diinginkan. Bimbingan karier juga merupakan salah satu bentuk guru BK dalam membantu permasalahan karier siswa. Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Al-Hasyr[59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Hasyr, 59:18).³

Dalam ayat diatas, bagi seorang beriman perencanaan merupakan suatu hal yang diharuskan. Bahkan, perencanaan dikaitkan dengan orang yang bertaqwa. Jadi, sebuah perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap hal terutama perencanaan karier. Karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan berikutnya maupun kehidupan setiap manusia dimasa depan.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya masa depan kita harus dipersiapkan dengan baik, baik masa depan didunia maupun diakhirat. Salah satu contoh yang bisa dilakukan oleh siswa dalam mempersiapkan masa depan didunia yaitu dengan cara merencanakan karier yang tepat sesuai dengan kemampuan minat, dan bakat yang siswa miliki sehingga masa depan siswa lebih terarah.

Perencanaan karier sangat penting bagi setiap manusia. Karier merupakan suatu hal keinginan dimasa depan, karier bukan hanya tentang cita-cita akan

³ Zaenal Abidin dkk, “Pengembangan Karier: Sebuah Riset Mengenai Pengembangan Karier yang di Pengaruhi Oleh Budaya Akademik, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja”, (Jambi: Zabag Qu Publish, 2022). 90

tetapi keinginan-keinginan yang ingin dicapai dimasa depan juga merupakan bagian dari sebuah karier manusia. Jadi perencanaan karier ini sangat penting bagi setiap manusia untuk mencapai keinginan-keinginan dimasa depan. Perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa biasanya untuk melanjutkan studi ataupun untuk mengetahui dunia kerja.

Siswa yang sudah kelas XII di MA Sumber Bungur Pakong dihadapkan pada persoalan orientasi setelah lulus dari sekolah. Banyak permasalahan yang dialami siswa yang berhubungan dengan kesiapannya dalam menghadapi dunia karier atau pekerjaan. Belum mengetahui minat dan bakat merupakan salah satu bentuk permasalahan yang dihadapi siswa dalam merencanakan karier sehingga siswa kebingungan dan dilema apakah ia harus melanjutkan pendidikan (kuliah) atau memilih untuk bekerja. Maka dari itu, mereka sangat membutuhkan bimbingan karier agar dapat menyusun rencana karier sehingga dapat memahami dan menghadapi masa yang akan datang dengan lebih matang.

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan dalam studi pendahuluan oleh peneliti kepada guru BK mengatakan bahwasanya bimbingan karier di MA Sumber bungur Pakong diberikan kepada semua jenjang kelas mulai dari kelas X, XI, dan kelas XII. Akan tetapi bimbingan karier ini lebih ditekankan untuk kelas XII karena akan digunakan dalam perencanaan karier siswa dan menentukan serta menyusun rencana untuk masa depan siswa. Selain bimbingan karier juga terdapat layanan lain yang dilaksanakan oleh guru BK dalam mebantu siswa merencanakan kariernya yaitu layanan informasi berupa kegiatan expo kampus, dimana kegiatan expo

kampus ini dilakukan selama 2 hari berturut-turut. Pada hari pertama diadakan kegiatan seminar mengenai bagaimana cara mendapatkan pekerjaan sesuai bidang kita, bagaimana cara mendaftar dikampus impian kita serta bagaimana cara mendapatkan beasiswa untuk menunjang perkuliahan. Kemudian pada hari kedua diadakan kegiatan bazar kampus, dimana dalam kegiatan bazar kampus ini guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan alumni-alumni untuk dijadikan sebagai pandangan kepada siswa mengenai dunia kampus.⁴

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karier Siswa di MA Sumber Bungur Pakong*". Peneliti menganggap bahwa perlu adanya penelitian mengenai hal tersebut, agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain untuk membuat inovasi-inovasi baru tentang perencanaan karier siswanya. Dengan hal itu, dapat mempermudah dan membantu siswa untuk berpikir secara rasional dan kritis/mendalam tentang karier yang mereka pilih. Peneliti juga merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat layanan informasi yang dikemas dalam kegiatan expo kampus. kegiatan ini masih belum ada disekolah-sekolah lain khususnya daerah pamekasan.

Perencanaan karier merupakan sebuah proses individu dalam mencapai sebuah karier yang diinginkan. Yang dimaksud proses dalam perencanaan karier ini yaitu individu merumuskan tujuan-tujuan dan melakukan kegiatan

⁴ Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (11 Mei 2024).

yang dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah diharapkan oleh individu. Individu yang telah melakukan perencanaan dalam kariernya akan lebih terarah dalam mencapai karier yang diinginkan. Dari uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karier Siswa di MA Sumber Bungur Pakong”**

B. Fokus penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh serta untuk menghindari kerancuan arah pada kegiatan penelitian ini, perlu adanya acuan arah penelitian yang jelas. Adapun fokus penelitian diantaranya yaitu:

- 1, Bagaimana peran guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong?
2. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong?
3. Apa saja media yang digunakan oleh guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong?

C. Tujuan penelitian

Kajian dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong
3. Untuk mendeskripsikan media yang digunakan oleh guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua manfaat utama yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan untuk dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang Upaya Guru BK dalam Perencanaan Karier Siswa di MA Sumber Bungur.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi refrensi sekaligus masukan dan temuan baru bagi kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN Madura.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini di harapkan akan menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program selanjutnya untuk membantu perencanaan karier siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan memunculkan persepsi baik oleh siswa terhadap guru bimbingan dan konsling karena layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bukan hanya untuk siswa

yang bermasalah akan tetapi guru bimbingan dan konseling juga membantu proses perkembangan (perencanaan karier) siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai karier serta siswa lebih terarah dalam rencana kariernya.

d. Bagi Prodi BKPI (Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam)

mahasiswa yang membutuhkan rujukan/ sumber referensi yang topik pembahasannya memiliki kesamaan dengan topik skripsi ini semoga bisa terbantu dengan adanya penelitian ini sehingga skripsi ini lebih bermanfaat khususnya mahasiswa prodi BKPI.

E. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman terkait kata kunci atau konsep utama dalam judul penelitian ini, penting untuk memberikan definisi istilah. Dengan demikian, pembaca dan peneliti dapat memiliki persepsi dan pemahaman yang sama. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan dalam judul penelitian ini meliputi:

1. Upaya adalah suatu usaha kegiatan yang menggunakan/ memanfaatkan tenaga serta pikiran untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
2. Guru Bimbingan dan Konseling merupakan tenaga pendidik (guru) yang mengemban tugas untuk membantu proses perkembangan siswa dan permasalahan yang siswa alami.
3. Perencanaan Karier adalah proses pembuatan rencana untuk mencapai karier yang diinginkan sesuai kemampuan yang siswa miliki.

Jadi, upaya guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karier siswa di MA sumber bungur pakong merupakan suatu strategi guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswanya untuk merencanakan karier yang diinginkan sesuai minat, bakat dan kemampuan siswa sehingga siswa mampu untuk melakukan perencanaan karier.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Nursyahdia Harahap melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kematangan Karier siswa di MAN 1 Padang Lawas Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kematangan karier siswa kelas X di MAN 1 Padang Lawas Utara, dan juga untuk mengetahui bagaimana cara guru BK membantu siswa dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwasanya guru BK memerlukan pengembangan model layanan BK untuk mengembangkan kematangan karier siswa. Khususnya layanan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini dalam meningkatkan kematangan karier siswa yaitu layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sangat mendukung terhadap program pengembangan model layanan tersebut. Persamaan dari penelitian ini yaitu dari segi metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian tentang karier siswa sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini disusun untuk meningkatkan kematangan karier siswa

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang perencanaan karier siswa.⁵

2. Angga pratama melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru BK dalam Membantu Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi”. Penelitian ini menjelaskan bahwa membantu siswa dalam menganali dan memahami potensi yang ada dalam diri siswa merupakan salah satu bentuk kepedulian guru BK terhadap siswa. dalam megembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa tidak luput dari peran guru BK, sehingga melalui peran dan dukungan guru BK siswa dapat merancang rencana karier yang sesuai untuk masa depan mereka. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwasanya peran guru BK dalam membantu perencanaan dan pengembangan mengenai karier siswa sudah dilaksanaka secara ptimal akan tetapi tidak sedikit siswa yang masih kesulitan dalam memahami dan merencanakan kariernya dengan baik. Meskipun demikian. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskna tentang peran guru BK untuk membantu perencanaan karier siswa dan layanan apa yang diberikan guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini tidak spesifik dalam menjelaskan jenis penelitian kualitatif yang digunakan.⁶
3. Magis Laia melakkan penelitian tentang “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Karier siswa di SMK Negeri 1 Susua Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan

⁵ Nursyahdia Harahap, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di MAN 1 Padang Lawas Utara”, *Cendekia*, Vol. 3, No. 1, (Februari 2023). 209

⁶ Angga Pratama, “Peran Guru BK dalam Membantu Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi”, *Al-Mursyid*, Vol. 4, NO. 2, (Desember 2022). 2

mengenai upaya yang dilakukan oleh guru BK di SMK Negeri 1 Susua dalam membantu siswa memilih karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan karier yang berbasis kecakaoan hidup (*life skill*) yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu karakteristik bimbingan karier itu sendiri, strategi implementasi yang digunakan, serta karakteristik dalam penggunaan bimbingan karier. Persamaan penelitian ini yaitu dalam segi metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang menguraikan atau menjelaskan tentang temuan data yang diperoleh dilapangan sedangkan perbedaanya yaitu penelitian ini menggunakan metode studi kasus sedangkan penelitian yang digunakan oleh penelitia yaitu jenis penelitian metodologi.⁷

⁷ Laia, Magis, "Upaya Guru Bimbingan dan Konselingdalam Pemilihan Karier Siswa di SMK Negeri 1 Susua Tahun Pelajaran 2020/2021". 1